

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA YANG
DILAKUKAN TINDAKAN *PURSED LIPS BREATHING*
EXERCISE DI RUANG KEMUNING
RSUD KOTA BANJAR**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :
WIKE FITRIYANI
NIM. P2.06.20.12.0038

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN ASMA YANG
DILAKUKAN TINDAKAN *PURSED LIPS BREATHING*
EXERCISE DI RUANG KEMUNING
RSUD KOTA BANJAR**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya



Oleh :
WIKE FITRIYANI
NIM. P2.06.20.12.0038

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma yang Dilakukan Tindakan *Pursed Lips Breathing Exercise* di Ruang Kemuning RSUD Kota Banjar”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bu Lia Herliana, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bu Novi Indriani, M.Tr.Kep selaku pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bu Hj. Yanti Cahyati, S.Kp, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan dengan saran serta masukan kepada penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Drs. Unang Arifin Hidayat, M.Kes selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasehatnya kepada penulis selama masa kuliah berlangsung.
7. Seluruh dosen dan staf Pendidikan di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Kedua orang tua, kakak, adik dan keluarga besar yang selalu memanjatkan do'a yang luar biasa untuk kesuksesan penulis dan senantiasa mendukung baik dari segi moral maupun finansial, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan benar.

9. Seluruh teman-teman angkatan 28 Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, khususnya keluarga 28A yang selalu saling menguatkan dan memberikan dukungan dan bersama-sama berjuang melawati 6 semester dengan suka dukanya masing-masing.
10. Seluruh teman dan sahabat penulis yang selalu memberi dukungan baik, saling membantu, saling medo'akan yang terbaik, selalu memberi semangat serta motivasi.
11. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah kuat dan bertahan meskipun banyak mengeluh dan merasa tidak bisa. Terimakasih pula sudah sangat kuat melawan rasa malas yang datang dan bertahan agar tidak cepat tumbang.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literature yang penulis miliki. Namun penulis memberikan usaha dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini. Atas perhatian dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terimakasih.

Tasikmalaya, 12 Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma yang Dilakukan Tindakan *Pursed Lips Breathing Exercise* Di Ruang Kemuning RSUD Kota Banjar

Wike Fitriyani¹

Novi Indriani, M.Tr.Kep²

Hj. Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep³

Asma berasal dari bahasa Yunani yang artinya terengah-engah dan serangan pendek. Asma adalah jenis penyakit yang menyerang sistem pernapasan berupa peradangan kronis yang dapat menyebabkan terjadinya penyempitan pada saluran napas (hiperaktifitas bronkus). Penyakit asma merupakan jenis penyakit tidak menular yang menjadi salah satu masalah kesehatan dan banyak ditemukan di kalangan masyarakat yang memiliki riwayat angka kematian tertinggi. Penatalaksanaan yang bisa dilakukan oleh penderita asma salah satunya dengan latihan pernapasan yaitu *pursed lips breathing exercise*. Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan secara kualitatif dan disajikan secara narasi, bertujuan untuk menggambarkan tahapan pelaksanaan dari proses asuhan keperawatan, menggambarkan pelaksanaan dari tindakan *pursed lips breathing exercise* yang diberikan kepada pasien asma serta menggambarkan respon dan perubahan terhadap saturasi oksigen sebelum dan setelah dilakukannya tindakan *pursed lips breathing exercise*. Subyek dalam Karya Tulis Ilmiah ini berjumlah 2 orang dengan kasus yang sama yakni asma bronkial. Studi kasus yang dilaksanakan di ruang Kemuning Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar selama 5 hari perawatan. Data yang diperoleh dalam Karya Tulis Ilmiah ini berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, pengukuran dan studi dukumentasi. Hasil dari studi kasus menunjukkan, terjadinya peningkatan saturasi oksigen pada kedua pasien asma bronkial setelah dilakukannya tindakan *pursed lips breathing exercise*. Dimana pada pasien 1 terjadi peningkatan SpO₂ sebanyak 4% dari 94% meningkat menjadi 98%. Sedangkan pada pasien 2 mengalami peningkatan SpO₂ sebanyak 5%, dari 93% meningkat menjadi 98%. Kesimpulannya, *pursed lips breathing exercise* dapat meningkatkan saturasi oksigen (SpO₂) dari $\leq 95\%$ menjadi $\geq 95\%$.

Kata Kunci : Asma, *Pursed Lips Breathing Exercise*, Saturasi Oksigen (SpO₂)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}

ABSTRACT

Nursing Care for Asthma Patients Performed Pursed Lips Breathing Exercise in the Kemuning Room of the Banjar City Hospital

Wike Fitriyani¹

Novi Indriani, M.Tr.Kep²

Hj. Yanti Cahyati, S.Kep, Ners, M.Kep³

Asthma comes from the Greek word meaning gasping and short attacks. Asthma is a type of disease that attacks the respiratory system in the form of chronic inflammation which can cause narrowing of the airways (bronchial hyperactivity). Asthma is a type of non-communicable disease which is a health problem and is commonly found among people who have a history of the highest mortality rate. One of the management that can be done by people with asthma is breathing exercises, namely pursed lips breathing exercise. This scientific paper uses a case study design with a qualitative approach and is presented in a narrative manner, aiming to describe the stages of implementation of the nursing care process, describe the implementation of the pursed lips breathing exercise given to asthma patients and describe the responses and changes to oxygen saturation before and after carrying out the pursed lips breathing exercise. The subjects in this Scientific Writing are 2 people with the same case, namely bronchial asthma. The case study was carried out in the Kemuning room at the Banjar City Regional General Hospital for 5 days of treatment. The data obtained in this scientific paper is based on the results of interviews, observations, measurements and documentation studies. The results of the case study showed that there was an increase in oxygen saturation in both bronchial asthma patients after the pursed lips breathing exercise was performed. Where in patient 1 there was an increase in SpO₂ of 4% from 94% to 98%. Whereas in patient 2 there was an increase in SpO₂ of 5%, from 93% it increased to 98%. In conclusion, pursed lips breathing exercise can increase oxygen saturation (SpO₂) from $\leq 95\%$ to $\geq 95\%$.

Keywords: *Asthma, Pursed Lips Breathing Exercise, Oxygen Saturation (SpO₂)*

*The Ministry Of Health Of The Republic Of Indonesian
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktik	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Teori	8
1. Definisi Asma.....	8
2. Klasifikasi dan Derajat Asma.....	9
3. Etiologi	9
4. Patofisiologi.....	12
5. Manifestasi Klinis.....	14
6. Komplikasi	15
7. Penatalaksanaan.....	17
8. Pemeriksaan Penunjang.....	18
B. Konsep Saturasi Oksigen	20
1. Pengertian Saturasi Oksigen.....	20
2. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Saturasi Oksigen.....	20
3. Tanda dan Gejala Terjadinya Penurunan Saturasi Oksigen	22
4. Dampak Terjadinya Penurunan Saturasi Oksigen.....	22
5. Alat untuk Mengukur Saturasi Oksigen	23
6. Saturasi Oksigen pada Pasien Asma.....	24
C. Konsep Tindakan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	25
1. Definisi <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	25
2. Tujuan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	25
3. Manfaat <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	26
4. Indikasi Penerapan Teknik <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	26
5. Prosedur Teknik <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	26
6. Program Pelaksanaan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	28

D. Penerapan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i> Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen.....	30
E. Konsep Asuhan Keperawatan	32
1. Pengkajian	32
2. Diagnosis Keperawatan	37
3. Intervensi Keperawatan	41
4. Implementasi Keperawatan	48
5. Evaluasi Keperawatan	48
F. Kerangka Teori dan Krangka Konsep.....	50
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	52
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	52
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah	52
C. Definisi Operasional/Batasan Istilah.....	53
D. Lokasi dan Waktu	53
E. Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Instrumen Pengambilan Data	56
H. Keabsahan Data.....	56
I. Analisis Data	57
J. Etika Penelitian	58
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Laporan Studi Kasus.....	59
1. Gambaran Lokasi Studi Kasus	59
2. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	60
3. Gambaran Pelaksanaan Tindakan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	63
4. Gambaran Respon atau Perubahan pada Saturasi Oksigen Sebelum dan Setelah Dilakukan Tindakan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i> pada Pasien 1 dan Pasien 2.....	64
B. Pembahasan Karya Tulis Ilmiah	66
1. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan	66
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	70
3. Gambaran Respon atau Perubahan pada Saturasi Oksigen Sebelum dan Setelah Dilakukan Tindakan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i> pada Pasien 1 dan Pasien 2.....	73
C. Keterbatasan KTI/TA.....	75
D. Implikasi untuk Keperawatan	76
1. Bagi Tenaga Kesehatan	76
2. Bagi Rumah Sakit.....	77
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perencanaan Keperawatan	41
Tabel 4.1 Hasil Pengkajian dan Data Fokus	60
Tabel 4.2 Diagnosa Keperawatan yang Muncul	62
Tabel 4.3 Intervensi Keperawatan.....	63
Tabel 4.4 Perubahan Saturasi Oksigen (SpO ₂) Sebelum dan Sesudah Melakukan Intervensi <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i> pada Pasien 1.....	64
Tabel 4.5 Perubahan Saturasi Oksigen (SpO ₂) Sebelum dan Sesudah Melakukan Intervensi <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i> pada Pasien 2.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema atau <i>Pathway</i> Asma.....	13
Bagan 2.2 Kerangka Teori	50
Bagan 2.3 Kerangka Konsep.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP Tindakan <i>Pursed Lips Breathing Exercise</i>	84
Lampiran 2 Lembar Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA	86
Lampiran 3 Lembar <i>Informed Consent</i> pada Pasien 1	87
Lampiran 4 Lembar <i>Informed Consent</i> pada Pasien 2	88
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi Pasien 1	89
Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi Pasien 2	90
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Pembimbing I	91
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Pembimbing II	93
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	95